

## PENCEGAHAN COVID-19 BERORIENTASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP NILAI PANCASILA DAN PERILAKU PENGGUNAAN MASKER PADA SISWA

Riris Septiana<sup>1</sup>, Dwi Linna Suswardany<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>  
[Ririssptiana13@gmail.com](mailto:Ririssptiana13@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pencegahan covid-19 berorientasi Terhadap peningkatan pengetahuan, sikap nilai pancasila dan perilaku penggunaan masker pada siswa SMA dan SMK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, dan sikap nilai pancasila terhadap penggunaan masker di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura. Siswa-siswi dengan pengetahuan yang kurang baik terkait penggunaan masker sebagai pelindung diri dari virus Covid 19 dibandingkan sikap nilai pancasila yang baik. Simpulan penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap nilai pancasila terhadap penggunaan masker.

Kata Kunci: Covid-19, Dunia, Kematian, Masker, Virus.

### ABSTRACT

*The aim of the research is to determine the prevention of Covid-19 oriented towards increasing knowledge, attitudes, Pancasila values and behavior of using masks in vocational school students. This research uses a quantitative research type, descriptive observational research design with a cross sectional approach. The results of the research show that there is a relationship between knowledge and attitudes towards Pancasila values towards the use of masks at SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura and SMK Muhammadiyah Kartasura. Students with poor knowledge regarding the use of masks as personal protection from the Covid 19 virus are compared with good Pancasila values. The conclusion of this research is that there is a relationship between knowledge and Pancasila values attitudes towards the use of masks.*

*Keywords: Covid-19, Death, Mask, World, Virus.*

### PENDAHULIAN

Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paruparu dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Sari, 2020). Sifat kepribadian neurotisme memiliki korelasi positif yang signifikan dengan stres yang dirasakan, sedangkan ciri-ciri kepribadian

ekstraversi dan menyenangkan memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan stres yang dirasakan (Suprpto, 2022). Bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi tentang perilaku (Suprpto, 2021). Upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya dengan memberikan acuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dibutuhkan pedoman bagi pemerintah dan fasilitas/tenaga pemberi pelayanan kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ter-standar, efektif, dan efisien (Zahtamal, 2020).

Virus dengan mahkota merah *Corona Virus Diseases* 2019 yang lebih dikenal dengan Covid-19, merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh *Coronavirus Strain Severe Acuterespiratory Syndromecoronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini yang pertama kali ditemukan dan langsung menyebar luas pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Virus Covid-19 mempunyai ciri khusus menyerang pernapasan dengan mudah, yang bisa menimbulkan gejala dari ringan sampai berat dan beberapa tanpa gejala sama sekali, pada beberapa penelitian, telah menyimpulkan bahwa sebagian besar tingkat kematian pada wabah ini disebabkan adanya penyakit penyerta atau komorbid seperti hipertensi diabetes melitus, jantung koroner dan penyakit *serebrovaskular* (WHO, 2020; Sheng, 2020).

Upaya untuk melakukan pencegahan terhadap penyebaran dan peningkatan jumlah penderita Covid-19, perlu melakukan seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua Negara diharuskan untuk melakukan langkah-langkah efektif dalam rangka untuk mengurangi penularan virus Covid-19. Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial. Penyebaran virus Covid-19 pada masyarakat dapat dikurangi diantaranya dengan cara menjaga kebersihan secara rutin salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker ketika ke luar dan berinteraksi dengan menjaga jarak minimal 2 meter. (Burhan, 2020).

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Pengetahuan penderita tentang pencegahan Covid-19 dengan kepatuhan penggunaan masker memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Mona, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengetahuan terhadap sikap nilai pancasila dan perilaku penggunaan masker saat Covid-19 pada siswa-siswa SMA dan SMK. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura. Populasi penelitian adalah siswa-siswi SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura sebanyak 64 orang. Peneliti juga menentukan kriteria eksklusi dalam

penelitian ini yaitu siswa-siswi yang tidak mematuhi protokol kesehatan sesuai aturan Pemerintah.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner *pretest-posttest*, didapatkan 64 responden sebagai sampel penelitian dengan kriteria meliputi: siswa-siswi SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliabel. Kuesioner ini akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan dimana pengetahuan dinyatakan baik jika skor pengisian kuesioner  $>$  median dan pengetahuan kurang apabila skor  $\leq$  median. pengumpulan data, data akan diolah menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan software pada komputer.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian telah dilakukan di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura dengan responden sebanyak 64 orang. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap nilai pancasila dan penggunaan masker pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura.

Tabel 1.1 Uji Normalitas Pengetahuan

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Sebelum Diberikan Nilai Pancasila	.085	28	.200	.980	28	.854
Pengetahuan Setelah Diberikan Nilai Pancasila	.167	28	.054	.913	28	.053

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai sig pengetahuan pada saat sebelum diberikan edukasi dan nilai pancasila bagaimana pentingnya menggunakan masker dilihat dari *Shapiro Wilk* (nilai sig.) sebesar 0,854 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sama halnya pada saat sesudah diberikan edukasi dan nilai pancasila dilihat dari *Shapiro Wilk* (nilai sig.) sebesar 0,053 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Maka dari itu untuk melihat pengaruh antara keduanya digunakan uji Paired Sample T test.

Tabel 1.2 Uji Paired Sample T Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	95% Confidence Interval of the Difference			
Pengetahuan Sebelum	3.428	8.6342	1.631	-6.776	-.080	2.101	2	.045	

Pengetahuan Sesudah	57	5	72	58	56	4.514
------------------------	----	---	----	----	----	-------

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,045 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang bermakna atau perbedaan antara pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dan nilai pancasila dan setelah diberikan edukasi dan nilai pancasila, hubungannya juga bersifat positif sehingga perbedaan yang didapatkan lebih baik, artinya setelah diberikan edukasi dan nilai pancasila siswa lebih sadar akan pentingnya menggunakan masker.

Tabel 1.3 Uji Normalitas Sikap

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	sig.
Sikap Sebelum	.140	28	.171	.956	28	.258
Sikap Setelah	.139	28	.085	.852	28	.051

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai sig sikap pada saat sebelum diberikan edukasi dan nilai pancasila bagaimana pentingnya menggunakan masker dilihat dari *Shapiro Wilk* (nilai sig.) sebesar 0,258 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sama halnya pada saat sesudah diberikan edukasi dan nilai pancasila pentingnya menggunakan masker dilihat dari *Shapiro Wilk* (nilai sig.) sebesar 0,051 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Maka dari itu untuk melihat pengaruh antara keduanya digunakan uji *Paired Sample T test*.

Tabel 1.2 Uji Paired Sample T Test Pengetahuan Siswa-Siswa

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pengetahuan Sebelum	-					-		
Pengetahuan Sesudah	5.10714	7.25381	1.37084	-7.91988	-2.29441	3.726	27	.001

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang bermakna atau perbedaan antara sikap responden sebelum diberikan edukasi dan nilai pancasila dan sesudah diberikan edukasi dan nilai pancasila, dapat dilihat dari table diatas juga pengaruh atau hubungannya bersifat positif, artinya semakin banyak siswa yang diberikan edukasi dan nilai pancasila bagaimana menggunakan masker yang baik dan pentingnya menggunakan masker, semakin tinggi pula kesadaran siswa akan menggunakan masker.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura menunjukkan bahwa p-value Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang mana hasil setelah diberikan edukasi dan nilai pancasila Pengetahuan responden tidak lebih baik dibandingkan sebelum atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dan Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang mana hasil setelah diberikan edukasi dan nilai pancasila Pengetahuan responden lebih baik dibandingkan sebelum atau terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak daripada sikap nilai pancasila. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh melalui penginderaan berdasarkan suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan salah satu hal penting yang berpengaruh dalam membentuk suatu perilaku pada seseorang. Perilaku yang dilakukan berdasarkan pengetahuan akan lebih langgeng dibandingkan dengan perilaku yang dilakukan tanpa didasari pengetahuan. Perilaku siswa-siswi yang sering mengabaikan anjuran untuk tidak menggunakan masker secara tidak langsung maka akan memperbesar resiko penularan Covid 19. Oleh karena itu, siswa-siswi harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait penggunaan masker agar tidak tertular Covid 19 secara bersamaan (Azzahri, 2023).

Rendahnya tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai penggunaan masker saat beraktivitas di halaman sekolah disebabkan oleh beberapa hal seperti, rendahnya tingkat pengetahuan, minimnya sumber informasi yang tersedia di media sosial mengenai penggunaan masker yang baik dan benar. kebiasaan baru bukanlah hal yang mudah apalagi jika orang tersebut memiliki kebiasaan lama yang cenderung bertolak belakang (Jannah, 2020).

Pancasila memiliki kedudukan sebagai dasar falsafah juga dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia (Mudhofir, 2006). Menurut Notonagoro, Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diartikan kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Hal ini menjadi dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta bagian pertahanan bangsa dan negara.

Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya merupakan nilai luhur yang digali budaya bangsa dan memiliki nilai dasar yang diakui secara universal dan tidak akan berubah oleh perjalanan waktu. Oleh karena itu, nilai yang terkandung pada Pancasila adalah nilai budaya bangsa, sudah seharusnya nilai tersebut dapat terus dilestarikan. Dalam mengimplementasikan penerapan dan aplikasi nilai-nilai dari Pancasila pastinya akan selalu ada hambatan dan juga tantangannya. Sejak dahulu kala pengimplementasian dan penerapan dari nilai-nilai Pancasila ini dirasakan belum optimal dan maksimal dari setiap warga negara dikarenakan banyaknya pengaruh budaya luar dan juga globalisasi yang silih berganti masuk menyebar luas ke berbagai kalangan di Indonesia yang sudah tidak asing di telinga. Arus globalisasi tidak memandang bulu, baik yang positif maupun negatif sama menyebar secara luas. Hal negatif dari adanya globalisasi dapat dibuktikan dengan banyak anak dari kalangan remaja yang lebih mencintai dan juga mengagumi budaya dari luar Indonesia. Hal itu adalah satu momok yang menakutkan bagi Indonesia (Balqis, 2022).

Penanaman nilai-nilai dan aplikasi Pancasila dinilai dapat mengurangi terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masyarakat atas kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Penanaman Pancasila yang baik memberikan pemahaman nilai Pancasila

yang lebih kokoh di tengah kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam situasi dan kondisi apapun, penanaman dan juga aplikasi dari nilai Pancasila dan rasa cinta tanah air akan mempermudah pemerintah untuk mengimbuai masyarakat agar dapat menanamkan dan mengimplementasikan nilai Pancasila yaitu dengan mempunyai kesadaran untuk taat kepada peraturan atau kebijakan yang dibuat pemerintah, selalu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya, dan mengurangi berpergian keluar rumah untuk mencegah kontak fisik (Karlina, dkk, 2020; Gultom, 2021).

Di masa pandemi seperti ini, penanganan keadilan dalam masyarakat tidak boleh dibeda-bedakan maupun pilih memilih. Sumur-sumur nilai solidaritas sosial, gotong-royong, persatuan dan kesatuan haruslah terbuka sebagai sumber inspirasi di era pandemi dan pasca pandemi. Negara perlu menghidupkan kembali komitmen kenegaraan. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan atas kemakmuran dan keselamatan rakyatnya terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Di masa pandemi seperti ini, masyarakat yang berada dalam kelas bawah diharapkan akan banyak yang mendapatkan bantuan langsung dari pemerintah yang mana nantinya akan membantu beban ekonomi keluarganya mereka masing-masing. (Balqis, 2022)

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap nilai pancasila terhadap penggunaan masker di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura. Siswa-siswi dengan pengetahuan yang kurang baik terkait penggunaan masker sebagai pelindung diri dari virus Covid 19 dibandingkan sikap nilai pancasila yang baik. Oleh karena itu, perlu diberikan edukasi pada para Siswa-siswi di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura dan SMK Muhammadiyah Kartasura untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap pancasila mereka terkait pentingnya penggunaan masker dalam Covid 19 sebagai upaya perlindungan kesehatan dan keselamatan dari bahaya virus Covid 19 di halaman sekolah.

## SARAN

Pertama, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan kesehatan dan data kesehatan. Kedua objek penelitian ini dapat diperluas lagi dan tidak terbatas oleh obyek lain. Ketiga sebaiknya menggunakan variabel lain agar datanya tersedia untuk setiap periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achaiah, N. C., Subbarajasetty, S. B., & Shetty, R. M. (2020).  $R_0$  and  $R_e$  of COVID-19: Can We Predict When the Pandemic Outbreak will be Contained? *Indian Journal of Critical Care Medicine: Peer-Reviewed, Official Publication of Indian Society of Critical Care Medicine*, 24(11), 1125–1127. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10071-23649>
- Alfarizi T. 5M dimasa pandemi COVID-19 di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2021 [cited 2021 Oct 12]; Available from: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-mdimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
- Amalia, H. (2021). Omicron Penyebab COVID-19 sebagai Variant of Concern. *Jurnal Bioemdika dan Kesehatan*. 4(4). 139–41. <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/download/186/112/1398>

- Andika, R., Pratiwi, S., Anisa, A., & Putri, S. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Mikro pada Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Sharf*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i1.24>
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. I. (2023). Hubungan Pengetahuan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Puskesmas Kuok. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v3i1.442>
- Balqis, S. D. P., Najicha, U. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Era Pandemi Covid-19. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(6), 210-216. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/download/634/1572>
- Burhan, E. Susanto, A. D., (2020). Protokol Tatalaksana Covid-19. IDAI. <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/protokol-tatalaksana-covid-19>
- Jannah, M., & Handari, S. R. T. (2020). Hubungan Antara Karakteristik, Kenyamanan, dan Dukungan Sosial dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani Pengguna Pestisida di Desa “X” Tahun 2018. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 1(1), 17–28. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ/article/view/7031>.
- Joyosemito, I. S., Nasir, N. M. (2021). Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 2(1). 55–66. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM/article/view/718>
- Karlina, S., Nurfaridah, W. O., Lasambouw, C. M., & Mathilda, F. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Mahasiswa dalam Melaksanakan Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pendidikan di Era Pandemi Covid-19. *In Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 11(1), 1213-1219. <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2186>
- Medika, J. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika* 3(1). <https://doi.org/10.31869/mm.v3i1.2197>
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *JSHT: Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2(2). <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol2/iss2/12>
- Mudhofir, A. (2006). Pancasila sebagai Pokok Pangkal Sudut Pandang Bagi Ilmu Menurut Notonagoro. *Jurnal Filsafat*, 16(1), 27-33. <https://doi.org/10.22146/jf.23213>
- Ray, V. N. M., Samion, M., Lukito, A., & Ismurrizal. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 39-45. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i1.70>
- Sanyaolu, A., Okorie, C., Marinkovic, A., Patidar, R., Younis, K., Desai, P., Hosein, Z., Padda, I., Mangat, J., & Altaf, M. (2020). Comorbidity and its Impact on Patients with COVID-19. *SN Comprehensive Clinical Medicine*, 2(8), 1069–1076. <https://doi.org/10.1007/s42399-020-00363-4>
- Sari, D. P., 'Atiqoh, N. S., (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 10(1). 52-55. <http://dx.doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>

- Sembiring, E. E., Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*. 16(2):75– 82. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Sheng, W. H. (2020). Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Journal Of Internal Medicine Of Taiwan*.31(2). 61-66. [https://doi.org/10.6314/Jimt.202004\\_31\(2\).01](https://doi.org/10.6314/Jimt.202004_31(2).01)
- Shereen, M. A.,Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). Covid-19 Infection: Origin, Transmission, and Characteristics of Human Coronaviruses. *In Journal of Advanced Research*. 91-98. <https://doi.org/10.1016/J.Jare.2020.03.005>
- Sufiyanto, S., Yuniarti, S., Andrijono, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Penilaian Mandiri terhadap Risiko Penularan COVID-19 melalui InaRISK Personal. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 5(3). 209-219. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm>
- Sun, J., He, W. T., Wang, L., Lai, A., Ji, X., Zhai, X., Li, G., Suchard, M. A., Tian, J., Zhou, J., Veit, M., & Su, S. (2020). COVID-19: Epidemiology, Evolution, and Cross-Disciplinary Perspectives. *Trends in molecular medicine*, 26(5), 483–495. <https://doi.org/10.1016/j.molmed.2020.02.008>
- Suprpto, S., Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Barombong. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*. 1(2). 77-87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., Nurhaedah, N. (2022). Pemberdayaan Pasien Covid-19 Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sandi Karsa*. 1(1). 1-6. <https://doi.org/10.35816/abdimpolsaka.v1i1.3>
- WHO. (9, 2020). Transmission of SARS-CoV-2: Implications for Infection Prevention Precautions. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/commentaries/detail/transmission-of-sars-cov-2-implications-for-infection-prevention-precautions>
- Widiyani, R. (18, Maret 2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. diakses dari: <https://news.detik.com/berita/d-4943950/latar-belakang-virus-corona-perkembangan-hingga-isu-terkini>
- Yuki, K., Fujiogi, M., & Koutsogiannaki, S. (2020). COVID-19 Pathophysiology: A Review. *Clinical Immunology (Orlando, Fla.)*, 215, 108427. <https://doi.org/10.1016/j.clim.2020.108427>
- Zahtamal, Z., Chandra, F., Restila, R., & Restuastuti, T. (2020). Defecation Behavior in Elementary School Age Children Who Live Along the Kampar River Riau Province. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 87–96. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i2.2020.87-96>
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). Beriman di Masa Pandemi. CV. Sinarta. Medan